

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 1 Pademawu Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam membangun karakter siswa di SMAN 1 Pademawu Pamekasan yaitu kepala sekolah membuat beberapa kebijakan antara lain: a. Membiasakan budaya 5S&JT(senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dan Jabat tangan. b. baca surah pendek sebelum pelajaran, c. setiap hari jum'at baca yasin bersama-sama saat memulai pelajaran. d. Solat dhuhur berjamaah, dan e. Setiap guru dihimbau untuk memberikan nasehat/ wejangan tentang moral -10 menit sebelum KBM berlangsung.
1. Strategi kepala sekolah dalam membangun karakter siswa di SMAN 1 Pademawu Pamekasan yaitu kepala sekolah merancang beberapa Strategi yang dilakukan beberapa pihak antara lain kepala sekolah dan para guru(Pendidik), Strategi yang dibuat yaitu: a. Mengintegrasikan materi pelajaran, b. Pembiasaan budaya nilai-nilai moral, dan c. Program Tahfidzul Qur'an dan Program Al-Banjari(Rebana an).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran tersebut

adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menjalankan kebijakannya sebagaimana diinginkan, dan bisa menjadi suri tauladan yang baik sehingga bisa dicontoh oleh warga sekolah khususnya guru dan siswa, seterusnya kepala sekolah bisa lebih mengajarkan arti nilai-nilai dalam setiap tindakannya..

2. Bagi Waka Kesiswaan

Diharapkan agar peran waka ke-siswaan lebih baik lagi dalam mengamati dan mengawasi hasil dari kebijakan pembentukan karakter siswa, dan bisa mengikuti kepala sekolah sebagai pelaku kebijakan dan penerapan pembentukan karakter.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan amanah dan selalu kompak dalam membantu kepala sekolah dan waka ke-siswaan dalam membentuk karakter siswa, dan dikarenakan guru yang lebih banyak berinteraksi dengan siswa, maka guru harus bisa menjadi contoh yang baik dan bisa menjadi tauladan bagi siswa.

4. Bagi Siswa

Diharapkan lebih menyadari arti nilai-nilai kebaikan yang telah di terapkan oleh para petinggi sekolah, yakni kepala sekolah dan guru, dan sadar arti penting karakter bagi seorang pemuda, lebih baik dalam bersikap, berperilaku, dan lebih sopan lagi kepada sesama.